

Kepala LLDIKTI Wilayah VII Jatim: Raport ITN Malang Naik, Tempati Rangking Pertama PTS Kategori Institut

Dari 328 perguruan tinggi swasta di Jawa Timur dibawah binaan Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VII nilai raport Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang tiap tahun terus mengalami peningkatan. Ini terungkap setelah Prof.Dr.Ir. Suprpto, DEA Kepala LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur yang menyampaikan hal tersebut dihadapan wisudawan/ti dan orang tua pada pagelaran Wisuda ke-60 Periode II Tahun 2018 ITN Malang, Sabtu (29/9/18).

“Nilai ini dilihat dari tata kelola, spesifikasi, kualitatif, prestasi mahasiswa, serta proses belajar, nilai ITN Malang terus naik. Tahun 2016 nilai ITN 372, tahun 2017 naik menjadi 465,” ujar Suprpto.

Menurut Suprpto, rangking ITN Malang sekarang ini berada di urutan 10 besar dari 328 perguruan tinggi swasta di Jawa Timur. Sedangkan bila dilihat dari kategori perguruan tinggi swasta institut yang jumlahnya 14 kampus di Jawa Timur, ITN Malang berhasil menempati rangking ke-1 selama 3 tahun terakhir. Ini sekaligus menempatkan ITN Malang menjadi rangking pertama dalam kategori perguruan tinggi swasta institut se-Indonesia. “Merupakan prestasi yang luar biasa bagi ITN Malang,” lanjutnya.

Dengan semakin baiknya raport ITN Malang maka kepercayaan pemerintah juga makin besar. Terbukti setiap tahunnya ITN menerima mahasiswa beasiswa bidikmisi dari perintah. Suprpto mengakui bahwa mahasiswa penerima bidikmisi ITN tidaklah banyak. “Mestinya perguruan tinggi seperti ITN menerima

mahasiswa bidikmisi yang banyak, karena ITN sudah terbukti berkualitas baik di Jawa Timur maupun Indonesia. Insyaallah kedepannya pemerintah bisa menambah jumlah tersebut,” katanya.



Kepala LLDIKTI Wilayah VII Jatim: Raport ITN Malang Naik, Tempati Rangking Pertama PTS Kategori Institut

Kepada wisudawan Suprpto juga memberi wejangan di era industrialisasi 4.0 ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh mahasiswa dan wisudawan. Mereka harus menguasai 4 hal yakni; harus memperbaiki komunikasi, tidak hanya menguasai bahasa Indonesia namun juga bahasa internasional; punya kemampuan problem solving yang bagus dengan meningkatkan kemampuan IT, karena di luar kampus akan lebih sulit lagi masalah yang akan dihadapi; meningkatkan entrepreneurship dan team work; serta mengembangkan attitude yaitu etika moral yang baik.

“Dengan begitu saya yakin mahasiswa dan wisudawan ITN Malang akan mampu bersaing di dunia kerja. Terimakasih kepada ITN Malang dengan susah payah sudah meluluskan anak didiknya dengan baik,” tandasnya. (me/humas)